

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kampung Tua, Patam Lestari di Kota Batam

**Julyanna¹⁾, Rini Kasista²⁾, Reny³⁾, Shandy⁴⁾
Tommy William⁵⁾, Hartanto⁶⁾, Alex Sandro⁷⁾, Arjun Saputra⁸⁾**

¹Universitas Internasional Batam (penulis 1)
email: julyannaliang2000@gmail.com

²Universitas Internasional Batam (penulis 2)
email: rinikasista611@gmail.com

³Universitas Internasional Batam (penulis 3)
email: zhoum578@gmail.com

⁴Universitas Internasional Batam (penulis 4)
email: shandd2621@gmail.com

⁵Universitas Internasional Batam (penulis 5)
email: tommywilliamtpi@gmail.com

⁶Universitas Internasional Batam (penulis 6)
email: hartantotan44@gmail.com

⁷Universitas Internasional Batam (penulis 7)
email: alesdro1913@gmail.com

⁸Universitas Internasional Batam (penulis 8)
email: arjunsaputra532@gmail.com

Abstract

Kampung Tua, Kelurahan Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, Kota Batam memiliki sistem keamanan masyarakat yang tergolong kurang. Tidak ketatnya pengontrolan kendaraan keluar masuk wilayah menyebabkan ketidaknyamanan masyarakat. RW dan RT sadar akan hal ini namun dikarenakan anggaran yang terbatas, perangkat pun tidak bisa melakukan tindakan guna memperbaiki sistem keamanan masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan ini maka diperlukan pembangunan portal jalan supaya warga dapat membatasi kendaraan asing yang keluar masuk Kampung Tua dengan bebas. Penyelesaian masalah ini diatasi dengan menggunakan 3 tahap yang terdiri atas observasi, perencanaan, dan pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Tua yang mana merupakan RW 01 dari Kelurahan Patam Lestari dengan luaran mengharapkan sistem keamanan masyarakat dapat meningkat dan warga pun merasakan kenyamanan.

Kata Kunci: Keamanan, Kampung Tua, Portal, Pengabdian

PENDAHULUAN

Indonesia memberikan kekuasaan otonom pada setiap daerah untuk mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku⁽⁹⁾, hal ini pun tidak mengecualikan Kota Batam⁽¹⁰⁾. Kota Batam adalah salah satu kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) yang terdiri atas beberapa Kelurahan dan Kecamatan. Salah satu kecamatan Kota Batam, Kecamatan Sekupang yang mana merupakan

kecamatan dari Kelurahan Patam Lestari, terdiri atas 11 RW dan 42 RT.

Lokasi yang menjadi titik pengimplementasian program pengabdian masyarakat kelompok penulis ialah RW 01 atau yang juga dikenal dengan sebutan Kampung Tua.

Kampung Tua adalah salah satu RW dari 11 RW di Kelurahan Patam Lestari, yang saat melakukan kewajibannya ia dibantu oleh beberapa RT. Rukun Warga satu ini masih tergolong terbelakang dengan maksud suasana lingkungan masih

(9) UU No. 32 Tahun 2004

(10) Guspeneldi, Alex(2017), Problematika Penerapan Otonomi Daerah di Batam, E-Journal, Universitas Internasional Batam

seperti pendesaan dan pengaruh *gadget* pun masih belum memengaruhi masyarakat.

Dari hasil survey penulis, RW satu ini mempunyai sistem keamanan yang belum maksimal, padahal keamanan menjadi salah satu unsur yang sangat penting bagi masyarakat dalam berumah tangga. Sistem keamanan ini sebenarnya berperan penting bagi warga karena dengan adanya rasa aman, warga merasa lebih nyaman⁽¹¹⁾.

Berdasarkan pernyataan dari RW, RT dan warga, pada malam hari banyak kendaraan yang masuk keluar bebas daerah ini, tidak terkecuali orang asing yang bukan merupakan warga Kampung Tua. Terdapat tiga titik lokasi yang dapat dilewati kendaraan secara bebas tanpa terkendali. Hal ini membuat resah warga karena orang asing tersebut berlalu lalang wilayah Kampung Tua tanpa perizinan RW ataupun RT sekalipun. Sistem Siskamling juga dihitung tidak dapat mengurangi keresahan warga karena warga yang beronda malam tidak bisa melakukan pemantauan sekaligus pada tiga titik lokasi sekaligus yang letaknya jauh dari satu titik ke titik yang lain. Dari pernyataan salah satu RT, warga yang beronda malam ini melakukan ronda dengan mengelilingi satu wilayah Kampung Tua, jadi sebenarnya sistem keamanan ini tidaklah efektif, tingkat kriminalitas pun sebenarnya masih belum bisa diminimalisirkan.

Setelah melakukan diskusi antara penulis, RW dan RT, penulis menetapkan untuk melakukan pengimplementasian berupa membangun portal jalan dengan harapan agar keamanan Kampung Tua dapat menjadi lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat tiga tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh penulis. Tahapan tersebut terdiri atas observasi, perencanaan, dan pelaksanaan.

a. Tahap Observasi

Penulis melakukan beberapa kali survey baik dengan mengumpulkan data

dari warga maupun dari hasil pengamatan penulis sendiri. Hasil observasi menunjukkan lingkungan Kampung Tua mulai tidak terjaga keasriannya karena ketidakpedulian masyarakat terkait sampah dapur. Selain itu, sistem keamanan lingkungan pun masih dianggap kurang terutama di malam hari. Kendaraan bebas keluar masuk wilayah tanpa bisa dicegah karena kurangnya sarana dan prasarana. Hal ini mengakibatkan tingkat kriminalitas meningkat dan warga pun resah akan hal ini.

Analisis data yang diterapkan adalah analisis kuantitatif dimana penulis mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya yang kemudian baru didiskusikan untuk dicari solusi untuk mengatasi permasalahan yang muncul.

b. Tahap Perencanaan

Cukupnya informasi dari warga mempermudah penulis untuk mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang muncul. Perencanaan yang ditetapkan penulis didiskusikan bersama beberapa perangkat daerah guna mencegah terjadinya ketidaknyamanan dan kesalahpahaman warga terhadap penulis dan rekan-rekan karena penulis melakukan sebuah proyek di wilayah tempat tinggal warga.

Setelah melakukan musyawarah bersama beberapa perangkat daerah, penulis pun menetapkan proyek pengabdian masyarakat penulis yaitu membangun portal jalan⁽¹²⁾ guna membatasi jumlah kendaraan asing yang masuk ke wilayah Kampung Tua, sehingga tingkat

kriminalitas pun dapat diminimalisirkan.

c. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membangun portal menggunakan jasa tukang besi. Dan disaat yang bersamaan, penulis dan rekan-rekan juga melakukan bakti sosial membantu masyarakat membersihkan lingkungan

(11) Pristyawan, Bayu Krisna, <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel45434BF79BD7A30CCF52353D1FEDA770.pdf>, diakses pada tanggal 09 Agustus 2019.

(12) Setiap wilayah daerah berhak dan berwenang mengatur dan mengurus sendiri urusan daerahnya sendiri sebagaimana diatur pada pasal 18 ayat 2 UUD 1945

supaya Kampung Tua tetap terjaga kebersihannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil diskusi, penulis beserta rekan-rekan menetapkan proyek pembangunan portal jalan guna peningkatan sistem keamanan lingkungan. Gerakan pengimplementasian dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2019 di Kampung Tua, Patam Lestari. Di hari yang sama, masyarakat melakukan bakti sosial membersihkan lingkungan untuk persiapan peringatan Idul Adha. Penulis dan rekan melakukan gotong royong di daerah sekitar Masjid bersama warga dan kakak-kakak senior dari universitas lainnya di pagi hari sampai dengan menjelang siang hari.



Gambar 1.1
Penulis berkumpul di Masjid Al-Hidayah Patam Lestari



Gambar 1.2
Penulis bersama warga

Pada siang hari, penulis bersama tukang besi mulai memasang portal jalan. Pemasangan portal ini diawasi oleh Pak RT dan beberapa warga. Dengan adanya portal jalan ini diharapkan kendaraan yang bebas keluar masuk wilayah bisa dibatasi sehingga tingkat kriminalitas pun bisa diminimalisirkan.



Gambar 1.3
Proses pemasangan portal jalan

RW, RT dan warga mengaku dengan adanya portal jalan ini, tentu keamanan lingkungan akan menjadi lebih baik. Walau begitu, tetap saja keamanan dan kenyamanan di suatu wilayah tetap harus diperhatikan, dengan maksud warga masih perlu melakukan siskamling dan ronda malam secara bergiliran.

Keamanan dan ketertiban masyarakat memang menjadi satu hal yang sangat penting sebuah lapisan masyarakat. Rata-rata orang berpendapat bahwa pihak yang bertanggung-jawab menjaga keamanan

dan ketertiban masyarakat adalah pihak kepolisian. Terlepas dari pemikiran tersebut, sesungguhnya dalam berperan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, warga pun turut mengambil andil dalam penciptaan keamanan masyarakat⁽¹³⁾. Dengan adanya rasa sadar akan pentingnya menjaga antar sesama, keamanan dan ketertiban pun tentu akan terbentuk di sebuah lapisan masyarakat.



Gambar 1.4
Penulis dan warga



Gambar 1.5
Percobaan penggunaan portal oleh warga

SIMPULAN

Pemasangan portal jalan sebagai suatu kegiatan pengabdian masyarakat di Patam Lestari tergolong berhasil. Pemasangan portal berjalan lancar dibawah pengawasan Pak RT dan beberapa warga. Portal yang telah dipasang pun sudah diuji-cobakan. Portal ini dapat berfungsi dengan baik. Warga dan penulis sendiri berharap dengan adanya portal ini, kendaraan asing yang

keluar masuk bebas dapat berkurang jumlahnya. Selain itu, penulis juga berharap keamanan Kampung Tua pun tetap akan menjadi lebih baik kedepannya tidak terlepas dari kegiatan ronda malam dan siskamling pun tetap akan dijalankan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis hanturkan kepada Tuhan YME. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Patam Lestari” dengan baik meskipun terdapat kekurangan di dalamnya. Penulis juga ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak Haeruddin, S.Kom., MM.Si. selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahan yang diberikan pada penulis.
- Bapak Windi Afdal, S.H., M.Hum. selaku dosen pendamping atas bimbingan dan saran yang diberikan pada penulis.
- Bapak Taufik selaku RW Kampung Tua yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dan rekan-rekan untuk melakukan pengabdian masyarakat di Kampung Tua, serta keramahannya dalam menyambut penulis dan rekan-rekan.
- Bapak-bapak RT dan masyarakat dari RW 01 yang juga turut menyambut penulis dan memberikan saran dan bimbingan selama pengabdian masyarakat dilaksanakan.
- Kedua orangtua penulis yang telah memberikan dukungan bagi penulis.

Besar harapan penulis, agar artikel ini dapat bermanfaat dalam memenuhi wawasan maupun informasi bagi pembaca. Penulis berharap adanya kritik, saran dan usulan yang membangun, sehingga kedepannya penulis dapat

menulis artikel yang lebih baik. Penulis
mohon maaf jika terdapat kesalahan kata.

Batam, E-Journal, Universitas
Internasional Batam

DAFTAR PUSTAKA

Guspeneldi, Alex(2017), Problematika
Penerapan Otonomi Daerah di

Pristyawan, Bayu Krisna, <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel45434BF79BD7A30CCF52353D1FEDA770.pdf>, diakses pada tanggal 09 Agustus 2019.

Kemenuham, Ditjenpp. *Peraturan KAPOLRI No. 23 tahun 2007*. Diakses pada <http://ditjenpp.kemenuham.go.id/arsip/ln/2007/pp23-2007.pdf>, diakses pada tanggal 09 Agustus 2019.